



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 09/Kpts/KB.020/02/2021

TENTANG

PELEPASAN VARIETAS SEMARANG JAHE 1
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN TEMBAKAU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka pelepasan varietas tanaman telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman;
 - b. bahwa Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 118/Kpts/KB.020/8/2019 telah melaksanakan sidang pelepasan varietas tanaman perkebunan pada tanggal 27 Oktober 2019;
 - c. bahwa tanaman tembakau Varietas Semarang Jahe 1 mempunyai keunggulan potensi hasil rajangan kering 941,37 kg/ha, indeks mutu 59,74 + 7,60, indeks tanaman 62,18 +13,39, serta Moderat tahan terhadap penyakit yang disebabkan oleh cendawan *Phytophthora nicotianae*;
 - d. bahwa tanaman tembakau Varietas Semarang Jahe 1 yang diusulkan oleh Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat bekerjasama dengan Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur dan Dinas Pertanian Kabupaten Banyuwangi telah disetujui untuk dilepas;
 - e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf d perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Varietas Semarang Jahe 1 Sebagai Varietas Unggul Tanaman Tembakau.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201);

2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
5. Keputusan Presiden Nomor 113/P/2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024;
6. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 844);
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 118/Kpts/KB.020/8/2019 tentang Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Melepas Varietas Semarang Jahe 1 sebagai varietas unggul tanaman tembakau.

- KEDUA : Deskripsi Varietas Semarang Jahe 1 sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Pengusul berkewajiban menyediakan benih dasar Varietas Semarang Jahe 1 sebagai benih sumber untuk bahan perbanyak benih selanjutnya.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal, 29 Jauai 2021

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,
DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



KASDI SUBAGYONO

- Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth :
1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
 2. Menteri Dalam Negeri;
 3. Menteri Perindustrian;
 4. Menteri Perdagangan;
 5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
 6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
 7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
 8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
 9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
 10. Gubernur di Seluruh Indonesia;
 11. Bupati Grobogan, Provinsi Jawa Tengah;
 12. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
 13. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
 14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
 15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
 16. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
 17. Kepala Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat.

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
 REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR
 TENTANG
 PELEPASAN VARIETAS SEMARANG
 JAHE 1 SEBAGAI VARIETAS
 UNGGUL TANAMAN TEMBAKAU

DESKRIPSI VARIETAS SEMARANG JAHE 1

Asal	: Petani desa Blambangan Kec. Muncar Kab. Banyuwangi.
Tipe Varietas	: Galur Murni.
Metode pemuliaan	: Seleksi massa negatif.
Tipe Tembakau	: Banyuwangi.
Habitus	: Elip.
Tinggi tanaman (cm)	: $106 \pm 19,4$.
Warna batang	: Hijau muda.
Jumlah daun (helai/pohon)	: $22,7 \pm 0,7$.
Sirung	: Sangat kuat.
Tipe/tangkai daun	: Duduk.
Sudut daun (derajat)	: Sedang ($46^\circ - 75$).
Panjang daun (cm)	: Sedang ($46,6 \pm 3,5$).
Lebar daun (cm)	: Sempit ($28,6 \pm 3,1$).
Phylotaksi	: 5/12 ki.
Nisbah/Indek daun	: Sedang (1,63).
Lebar sayap daun (mm)	: Lebar (39,6 - 51,6).
Kekasaran urat daun	: Kasar.
Sudut urat daun	: Lancip.
Bentuk daun	: Bulat panjang.
Bentuk ujung daun	: Runcing.
Irisan melintang daun	: Datar.
Irisan bujur daun	: Agak lengkung.
Bendol muka daun	: Sangat kuat.
Lipatan daun	: Sedikit melipat.
Ombak Tepi daun	: Sedang.
Torehan tepi daun	: Berombak.
Telinga daun	: Sangat panjang.
Warna daun	: Hijau tua.
Warna ibu tlg daun	: Hijau keputihan.
Umur berbunga (hst)	: Tengahan ($67,3 \pm 7,4$).
Panjang bunga (mm)	: Sedang (47,5 - 51,6).
Diameter tabung bunga (mm)	: Kecil ($\leq 4,4$).
Penggembungan bunga (mm)	: Sedang (9 - 11).
Ukuran mahkota (mm)	: Sedang (20 - 23).
Ujung mahkota	: Kuat.
Warna mahkota bunga	: Pink muda.
Perkembangan putik	: Sempurna/normal.
Benangsari vs Putik	: Sama panjang.
Bentuk bunga	: Bulat.
Posisi bunga vs daun atas	: Diatas.

Kekompakan bunga	: Terbuka.
Bentuk buah	: Bulat telur.
Hasil per hekar (kg/ha)	: 1.045,97 ± 203,56.
Indek mutu	: 59,74 ± 7,60.
Indek tanaman	: 62,18 ± 13,39.
Kadar nikotin	: 2,36% ± 0,97.
Ketahanan terhadap penyakit :	
Layu Phythopthora	Moderat tahan.
Layu Bakteri	Rentan.
Kesesuaian lahan	: Sawah dan atau tegal di Kab. Banyuwangi.
Peneliti Pemulia	: Fatkhur Rochman, Sri Yulaikah, Syafaruddin, Titik Sundari, dan Rully Hamida.
Peneliti Pendukung	: Supriyono, Karyadi, Djajadi, Fadry Djufry, Sugiyanto dan Sulis Nur Hidayati.
Pemilik Varietas	: Pemerintah Kabupaten Banyuwangi.

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,
DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



KASDI SUBAGYONO